

**PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN ARUS KAS  
SERTA UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
RETURN SAHAM (STUDI EMPIRIS PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA)**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
Feni Tri Susanti  
150810266**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2019**

**PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN ARUS KAS  
SERTA UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
RETURN SAHAM (STUDI EMPIRIS PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA)**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi salah satu syarat  
Memperoleh gelar Sarjana



Oleh:  
Feni Tri Susanti  
150810266

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2019**

## **SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS**

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : **FENI TRI SUSANTI**  
NPM : 150810266  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul:

**“Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas serta Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham (Studi Empiris pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”**

Adalah hasil karya saya sendiri dan bukan “*duplikasi*” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah penelitian ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah penelitian ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah penelitian ini digugurkan dan pencabutan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 01 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,

**FENI TRI SUSANTI**  
**150810266**

**PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN ARUS KAS  
SERTA UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
RETURN SAHAM (STUDI EMPIRIS PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA)**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
Memperoleh gelar sarjana**

**Oleh:  
Feni Tri Susanti  
150810266**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal tertera dibawah ini**

**Batam, 01 Agustus 2019**

**Mortigor Afrizal Purba, S.E.Ak.,M.Ak.,C.A.  
Pembimbing**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji analisis laba akuntansi, arus kas dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengambilan data yaitu dengan menggunakan data sekunder. Metode teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan alat bantu SPSS 25. Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, arus kas tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Dari uji f menunjukkan bahwa laba akuntansi, arus kas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Koefisien determinasi atau *R square* diperoleh nilai sebesar 0,926 yang artinya laba akuntansi, arus kas dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham sebesar 92,6% sedangkan sisanya 7,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk perbankan agar dapat lebih meningkatkan kinerjanya.

**Kata Kunci :** Laba Akuntansi, Arus Kas, Ukuran Perusahaan, *Return* Saham.

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the analysis of accounting profit, cash flow and company size to stock returns in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population in this study were all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Data retrieval method is by using secondary data. The method of sampling technique in this study was carried out using the Purposive Sampling technique. The data analysis method used is multiple regression analysis using SPSS 25 tools. The results of the t test show that accounting profit has a positive and significant effect on stock returns, cash flow have no effect on stock returns, while company size has a positive and significant effect on stock returns. From the f test shows that accounting profit, cash flow and company size together have a significant effect on stock returns. The coefficient of determination or R square value is 0.926, which means accounting profit, cash flow and company size to stock returns of 92.6% while the remaining 7.4% influenced by other factors not explained in this study. The results of this study are expected to be useful for banks so they can improve their performance.*

*Keywords: Accounting Profit, Cash Flow and Company Size to Stock Returns.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom.,M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Rizki Tri Anugrah Bhakti, S.H.,M.H. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam;
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E.,M.SI. selaku Ketua Program Studi Akuntansi;
4. Bapak Mortigor Afrizal Purba, S.E.Ak.,M.Ak.,C.A. pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
5. Bapak Baru Harahap, S.E., M.Ak. pembimbing akademik pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan membantu administrasi perkuliahan;
7. Kedua orang tua penulis yang telah membesarkan dan mendidik penulis sejak kecil dan telah memberikan dukungan , doa serta semangat selama proses pembuatan sripsi ini;
8. Rekan mahasiswa dan teman-teman yang selalu memberikan saran dan dukungan kepada penulis;
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan semangat, doa dan membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin.

Batam, 01 Agustus 2019

Feni Tri Susanti  
150810266

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>ABSTRACT</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	4
1.3. Pembatasan Masalah .....	4
1.4. Rumusan Masalah .....	5
1.5. Tujuan Penelitian .....	5
1.6. Manfaat Penelitian .....	5
1.6.1. Aspek Teoritis .....	6
1.6.2. Aspek Praktis .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	7
2.1. Dasar Teori .....	7
2.1.1. <i>Return Saham</i> .....	7
2.1.1.1. Definisi <i>Return Saham</i> .....	7
2.1.1.2. Macam-macam <i>Return</i> .....	9
2.1.3. Laba Akuntansi .....	12
2.1.3.1. Pengertian Laba Akuntansi .....	12
2.1.3. Arus Kas .....	13
2.1.3.1. Pengertian Laporan Arus Kas .....	13
2.1.3.2. Manfaat Laporan Arus Kas .....	15
2.1.3.3. Tujuan Laporan Arus Kas .....	16
2.1.4. Ukuran Perusahaan .....	18
2.1.4.1. Pengertian Ukuran Perusahaan .....	18
2.2. Penelitian Terdahulu .....	20
2.3. Kerangka Berpikir .....	25

2.4.	Hipotesis .....	28
------	-----------------	----

**BAB III METODE PENELITIAN .....** 29

3.1.	Desain Penelitian .....	29
3.2.	Operasional Variabel .....	29
3.2.1.	Variabel Independen .....	31
3.2.2.	Variabel Dependen .....	34
3.3.	Populasi dan Sampel.....	34
3.3.1.	Populasi.....	34
3.3.2.	Sampel.....	37
3.4.	Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.5.	Metode Analisis Data .....	39
3.5.1.	Statistik Deskriptif .....	39
3.5.2.	Uji Asumsi Klasik .....	39
3.5.3.	Pengujian Hipotesis.....	42
3.5.3.1	Analisis Regresi Linier Berganda.....	42
3.5.3.2	koefisien determinasi ( <i>Adjusted R2</i> ).....	43
3.5.3.3	Menguji signifikansi regresi linier berganda dengan uji F .....	44
3.6.	Lokasi dan Jadwal Penelitian .....	44
3.6.1.	Lokasi Penelitian .....	44
3.6.2	Jadwal Penelitian .....	45

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....** 46

4.1.	Hasil Penelitian.....	46
4.1.1	Deskripsi Penelitian .....	46
4.2	Uji Asumsi Klasik .....	48
4.2.1	Uji Normalitas Data .....	48
4.2.2	Uji Multikolinieritas.....	51
4.2.3	Uji Heteroskedastisitas .....	52
4.2.4	Uji Autokorelasi.....	53
4.2.5	Analisis Regresi Linear Berganda.....	54
4.3	Hasil Uji Hipotesis .....	56
4.3.1	Uji T .....	56
4.3.3	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	58
4.4	Pembahasan .....	59
4.4.1	Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap Return Saham .....	60
4.4.2	Pengaruh Arus Kas Terhadap Return Saham .....	60
4.4.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham.....	60
4.4.4	Pengaruh Laba Akuntansi Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>Return Saham</i> .....	61
4.4.5	Nilai R Square.....	61

<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>62</b>
5.1 Simpulan.....	62
5.2 Saran .....	63

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
-----------------------------	-----------

**LAMPIRAN**

**Lampiran 1 : Tabulasi Data**

**Lampiran 2 : Hasil Olah SPSS**

**Lampiran 3 : Titik Presentase Distribusi T**

**Lampiran 4 : Titik Presentase Distribusi F**

**Lampiran 5 : Tabel Durbin-Watson**

**Lampiran 6 : Laporan Keuangan Ringkasan Kinerja Perusahaan**

**Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup**

**Lampiran 8 : Surat Keterangan Penelitian**

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 4. 1 Hasil Uji Histogram .....	49
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas (p-plot) .....	50
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	53

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Return saham pada perusahaan perbankan periode 2013-2017 .....	2
Tabel 2. 1 Kriteria Ukuran Perusahaan .....	20
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 3. 1 Operasional Variabel .....	30
Tabel 3. 2 Populasi Perusahaan Perbankan.....	35
Tabel 3. 3 Daftar Sampel .....	38
Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian .....	45
Tabel 4. 2 Nama Perusahaan yang Menjadi Objek Penelitian.....	46
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4. 4 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov .....	51
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas .....	52
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi .....	54
Tabel 4. 7 Hasil Uji Analisis/ Regresi Berganda .....	55
Tabel 4. 8 Hasil Uji t.....	56
Tabel 4. 9 Hasil Uji f .....	58
Tabel 4. 10 Hasil Uji Keofisien Determinasi.....	59

## DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 3. 1 laba akuntansi .....	31
Rumus 3. 2 Arus Kas Operasi .....	32
Rumus 3. 4 Arus Kas Pendanaan .....	33
Rumus 3. 3 Arus Kas Investasi .....	33
Rumus 3. 5 Ukuran Perusahaan .....	34
Rumus 3. 6 <i>Return</i> saham .....	34
Rumus 3. 7 Persamaan regresi linier berganda .....	42
Rumus 3. 8 koefisien determinasi (Adjusted R <sup>2</sup> ) .....	43
Rumus 3. 9 Nilai F hitung .....	44

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Tabulasi Data**
- Lampiran 2. Hasil Olah SPSS**
- Lampiran 3. Tabel Distribusi T**
- Lampiran 4. Tabel Presentase Distribusi F**
- Lampiran 5. Tabel Durbin-Watson**
- Lampiran 6. Laporan Keuangan Ringkasan Kinerja Perusahaan**
- Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup**
- Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Salah satu faktor terpenting dalam Keuangan Negara adalah pasar modal, Saat pasar modal terjadi peningkatan jadi bisa disimpulkan bahwa keuangan negara sedang berkembang. Sebaliknya, menurunnya pasar modal bisa menyebabkan Keuangan Negara itu sedang turun. Pasar modal juga mempunyai andil untuk menolong perusahaan memperoleh dana tambahan yang diperlukan perusahaan. (Tandelilin, 2010) berpendapat bahwa pasar modal yaitu bertemunya antara orang yang mempunyai kelebihan dana dengan orang yang memerlukan dana caranya yaitu dengan jualbeli sekuritas. Selanjutnya, pasar modal juga dapat dimaksud sebagai pasar jualbeli sekuritas biasanya mempunyai manfaat > 1 tahun, contohnya obligasi dan saham.

Pelaku pasar yang berperan dipasar modal salah satunya yaitu investor. Laporan keuangan sebuah perusahaan adalah Informasi penting dan diperlukan investor. Arus kas beserta komponennya dan laporan laba rugi komprehensif terdapat dalam laporan keuangan. Laba rugi perusahaan bisa kita lihat dari pelaporan laba perusahaan. Yang sering dipakai untuk ukur tingkatan atau menurunnya kinerja perusahaan yaitu laporan laba rugi perusahaan karena para investor sangat membutuhkan informasi mengenai kinerja perusahaan dalam menjalankan kegiatan investasi dalam pasar modal. Salah satu ukuran kinerja perusahaan yaitu keterangan-

keterangan yang berkaitan pada keadaan perusahaan umumnya ditampilkan pada laporan keuangan.

Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bei menjadi objek pembahasan. Pada table dibawah ini dapat kita lihat bahwa return saham mengalami naik turun.

Tabel 1. 1 Return saham pada perusahaan perbankan periode 2013-2017

Tahun	BBNI		NISP		BBKP	
	Return Saham	Selisih	Return Saham	Selisih	Return Saham	Selisih
2013	Rp 3,949.00	-	Rp1,449.00	-	Rp 619.00	-
2014	Rp 6,099.00	Rp 2,150.00 (Naik)	Rp1,359.00	Rp 90.00 (Turun)	Rp749.00	Rp130.00 (Naik)
2015	Rp 4,989.00	Rp 1,110.00 (Turun)	Rp1,274.00	Rp 85.00 (Turun)	Rp 699.00	Rp 50.00 (Turun)
2016	Rp 5,525.00	Rp 536.00 (Naik)	Rp2,069.00	Rp795.00 (Naik)	Rp 639.00	Rp 60.00 (Turun)
2017	Rp 9,899.00	Rp 4,374.00 (Naik)	Rp1,874.00	Rp195.00 (Turun)	Rp 589.00	Rp 50.00 (Turun)
Jumlah	Rp30,461.00		Rp8,025.00		Rp3,295.00	
Rata-rata	Rp 6,092.20		Rp1,605.00		Rp 659.00	

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* periode 2013-2017 yang telah diolah.

Dapat kita lihat pada tabel 1.1 bahwa selama tahun 2013-2014 return saham perusahaan BBNI mengalami kenaikan Rp 2,150.00 begitu juga dengan tahun 2015-2016 dan 2016-2017 yang mengalami kenaikan masing-masing Rp 536.00 dan Rp 4,374.00 tetapi pada tahun 2014-2015 return saham mengalami penurunan Rp 1,110.00 sehingga menyebabkan pengembalian saham menurun. Selanjutnya, perusahaan NISP yang mengalami penurunan return saham tahun 2013-2014 Rp

90.00 terjadi hal yang sama pada tahun 2014-2015 sebesar Rp 85.00 dan tahun 2016-2017 sebesar Rp195.00 tetapi mengalami kenaikan Rp795.00 pada tahun 2015-2016 menyebabkan return saham mengalami keuntungan (*capital gain*). Pada perusahaan BBKP selama tahun 2013-2014 mengalami kenaikan Rp130.00 seperti itu terjadi disebabkan harga saham naik di tahun sebelumnya tetapi pada tahun berikutnya mengalami penurunan yaitu tahun 2014-2015 dan 2016-2017 sebesar Rp 50.00 sedangkan tahun 2016-2017 sebesar Rp 60.00 karena harga saham yang menurun sehingga menyebabkan pengembalian return saham mengalami kerugian (*capital loss*).

Beberapa penelitian sudah diteliti oleh para peneliti terdahulu. Hasil penelitian dari peneliti yang satu dengan yang lain tersebut menunjukkan hasil yang kontradiktif (tidak konsisten) seperti yang dilakukan oleh (Samosir, 2014) menyatakan bahwa Laba akuntansi, arus kas dari operasi, arus kas dari investasi, arus kas dari pendanaan, dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh secara simultan dan parsial terhadap *return* saham perusahaan sedangkan yang diteliti (Rizal & Ana, 2016) menjelaskan bahwa arus kas aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan serta laba bersih mempunyai pengaruh positif pada *return* saham. Namun, variabel yang memiliki pengaruh paling utama pada *return* saham adalah laba bersih. Hal ini menjelaskan bahwa makin tinggi laba bersih maka makin bertambah keinginan para investor untuk menanamkan modalnya.

Berdasarkan kesimpulan dari peneliti sebelumnya dan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian kelanjutan dengan data yang relevan pada kondisi sekarang, yang nantinya dapat memberikan hasil yang lebih memadai.

Maka dari itu, penulis dalam skripsi ini mengambil judul “Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas serta ukuran perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

1. Informasi laporan keuangan yang dipunyai perusahaan tidak semuanya bisa dengan cepat dan mudah diakses oleh investor.
2. Pemakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan terkait Return Saham tidak memperoleh informasi akurat yang dapat menguntungkan di masa yang akan datang.
3. Para investor memakai laporan keuangan untuk menjalankan investasi, tapi tidak bisa melakukan analisis tentang return saham yang akan diperoleh dengan Arus Kas Operasi serta Laba Akuntansi perusahaan.

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, telah terjadi permasalahan-permasalahan yang butuh dicari solusi tentang penentuan Return Saham. Maka dari itu, supaya pembahasan tidak keluar daripada judul skripsi diperlukan pembatasan masalah, untuk hal ini peneliti memprioritaskan pada faktor yang memiliki pengaruh pada Return Saham yaitu :

1. Laba Akuntansi
2. Arus Kas
3. Ukuran perusahaan

4. Kondisi pelaporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

1. Apakah Laba Akuntansi berpengaruh Signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Arus Kas berpengaruh Signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh Signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Laba Akuntansi, Arus Kas dan Ukuran perusahaan berpengaruh Signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh Laba Akuntansi terhadap Return Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Arus Kas terhadap Return Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penulis berharap dengan skripsi ini bisa bermanfaat:

### **1.6.1 Aspek Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, dan memberikan pengetahuan untuk perluasan bidang akuntansi khususnya yang berhubungan dengan pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas serta ukuran perusahaan terhadap Return Saham.

### **1.6.2 Aspek Praktis**

#### 1. Bagi Penulis

Dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman antara di dunia kerja nyata dengan teori-teori yang didapatkan dari bangku perkuliahan dan mendalami mengenai menganalisis laporan keuangan serta penentuan Return Saham.

#### 2. Bagi Perusahaan

Bisa dijadikan pemecahan masalah untuk perusahaan tentang permasalahan yang berlangsung dan jadi interpretasi pengambilan keputusan jika suatu saat ingin membuat kebijakan baru.

#### 3. Bagi Universitas

Bisa menjadi bahan rujukan untuk bahan acuan atau referensi penelitian lebih lanjut.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Dasar Teori**

##### **2.1.1 *Return Saham***

###### **2.1.1.1 Definisi *Return Saham***

Pada kegiatan perdagangan saham, saham yang mempunyai sifat dimana nilai *return* yang didapatkan bersumber pada *residual claim*, maksudnya tingginya *return* berpedoman dari tingkatan laba yang di produksi. Produk yang diperdagangkan di pasar modal dengan taraf resiko teratas adalah Saham. Return saham sangat diharapkan oleh investor namun, memiliki resiko yang besar. Disebut seperti itu karena resiko yang datang akibat dari ketidakjelasan *return* yang didapat investor.

Pembayaran yang diperoleh karena hak kepemunyaannya, ditambah dengan fluktuasi harga pasar dibagi harga awal disebut *Return Saham* atau yang biasa disebut dengan *return* (Horne & John M Wachowicz, 2012). (Jogiyanto, Teori Portofolio dan Analisis Investasi, 2014) mendefinisikan bahwa *return* adalah hasil yang didapatkan dari menanamkan saham. *return* ada 2 macam antara lain: *return* ekspektasian (*Expected Return*) dan *return* realisasi (*Realized Return*). *return* ekspektasian adalah *return* yang dinantikan investor akan dimiliki dimasa depan, jadi bersifat tidak pasti/belum berlangsung. Sedangkan, Return yang dihitung berdasarkan data historis dan telah terjadi disebut dengan *return* realisasi. Return realisasi sangat diutamakan karena bisa dipakai untuk mengukur kinerja perusahaan. Sebaliknya menurut pendapat (Tandelilin, 2010) suatu yang dinantikan investor menjalankan

investasi disebut keuntungan. Itu sebagai upah ketangguhan investor untuk mengambil resiko.

Pasar untuk instrumen keuangan jangka yang panjang selama > satu tahun disebut pasar modal. Perangkat ini berlaku untuk semua efek yang dijual di bursa. Ada beberapa jenis sekuritas yang dijual di bursa (Tandelilin, 2010), termasuk:

- 1) obligasi
- 2) obligasi konversi
- 3) saham biasa
- 4) saham preferen
- 5) reksadana.
- 6) waran
- 7) *right issue*

Saham adalah instrumen yang paling populer di pasar keuangan. Ketika Anda memutuskan untuk mendanai perusahaan, salah satu keputusan perusahaan adalah berinvestasi pada saham. Selain itu, saham adalah perangkat investasi yang dipilih investor karena memperoleh hasil yang baik. Saham dijelaskan sebagai tanda keterlibatan orang atau badan usaha (pihak) pada perseroan terbatas. Dengan memakai kontribusi modal, pihak itu mempunyai hak untuk menghasilkan penghasilan perusahaan, hak kepemilikan, dan hak untuk berpartisipasi di Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Saham-saham ini bisa dibagi jadi saham preferen dan saham biasa. Saham preferen adalah kombinasi dari obligasi dan saham biasa. Dengan kata lain, ekuitas

memiliki kepemilikan bersama di samping fungsi-fungsi seperti obligasi. Saham biasa merupakan sekuritas yang menampilkan bahwa pemegang saham biasa mempunyai harta perusahaan. Berdasarkan pendapat (Jogiyanto, 2010), saham adalah bukti kepemilikan perusahaan, serta pemegang saham mempunyai hak untuk pendapatan dan aset perusahaan. (Jogiyanto, 2010) Selain itu, pemegang saham mempunyai hak untuk menunjuk direktur atau manajemen perusahaan, dan pemilik perusahaan mengambil alih manajemen dan memainkan peran utama dalam membuat keputusan penting bagi perusahaan adalah pemegang saham.

Menurut pandangan (Sutriani, 2014) *Return* saham merupakan penanaman modal awal yang selanjutnya akan mendapatkan keuntungan atau kerugian ketika para investor sudah melakukan penanaman modal di perusahaan. Seperti itu dapat dipengaruhi keahlian investor untuk melakukan analisis kondisi harga saham. Jika harga saham meningkat secara stabil per tahun maka return atau laba yang didapat investor semakin besar.

Berdasar pandangan yang sudah dibahas diatas, bisa diasumsikan *Return* saham merupakan laba yang didapat dari kepemilikan saham investor karena menjalankan investasi, terdiri dari deviden serta *capital gain/loss*.

#### **2.1.1.2 Macam-macam *Return***

Output yang didapat dari menjalankan investasi disebut *Return*. (Jogiyanto, Teori Portofolio dan Analisis Investasi, 2014) berasumsi bahwa *Return* Saham dibagi jadi dua antara lain ekspektasi (*expected return*) dan realisasi (*realized return*).

- 1) *Return* Ekspektasi

Adalah *return* yang masih bersifat tidak pasti dan yang dinantikan di masa selanjutnya. *Return* realisasi sebelumnya yaitu acuan dalam menghitung *return* ekspektasi saat ini.

## 2) *Return* Realisasi

Adalah *return* yang telah terjadi atas dasar penentuan *return* maupun risiko dimasa mendatang dan bisa dipakai untuk mengukur kinerja perusahaan. Oleh karena itu, *Return* realisasi penting keberadaannya.

Pengembalian saham terdiri dari 2 atau realisasi (ada) atau pengembalian yang diharapkan (yang belum terjadi tetapi harus terjadi). (Jogiyanto, Teori Portofolio dan Analisis Investasi, 2014) berpendapat terbagi jadi 2 cara untuk menghasilkan jenjang laba:

### 1. *Return* Historis

*Return* historis merupakan jumlah pengembalian saham yang dihasilkan dari ekspektasi investasi saham.

### 2. *Return* Realisasi

*Return* realisasi adalah *return* yang sebenarnya terjadi. Tingkat keuntungan dihasilkan dari perbedaan antara harga penjualan dan harga pembelian. Kinerja ini digunakan sebagai pengukuran kinerja berdasarkan data historis dan oleh karena itu sangat penting untuk penggunaannya.

(Jogiyanto, Teori Portofolio dan Analisis Investasi, 2014) menyebutkan jenis-jenis ukuran *return* realisasi yang sering dipergunakan diantaranya yaitu *kumulatif return*, *return* total, *relative return*, dan *return* disesuaikan. Rata-rata geometric (*geometric mean*) atau aritmatika (*arithmetic mean*) sebagai dasar perhitungan

rata-rata dari return. Perhitungan ini menggunakan aktivitas harga saham dari pemantauan pertama sampai akhir pemantauan yaitu data harga saham historis.

Berasumsikan pada penjabaran tersebut bisa diambil simpulan bahwa return terbagi menjadi 2 macam yaitu return ekspektasi dan return realisasi dan juga terdapat 2 cara mendapatkan jenjang laba ,yaitu dengan menggunakan return historis serta return realisasi.

### **2.1.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return Saham***

Menurut Jogiyanto yang diambil dari (Nugroho, 2017), kenaikan atau penurunan harga saham karena ada keterangan baru tentang harga saham yang selanjutnya diselaraskan pada harga saham tahun sebelumnya disebut dengan perubahan harga saham. Oleh sebab itu, seorang investor perlu memperhatikan faktor apa saja yang mempengaruhi harga saham. Faktor-faktor tersebut bisa berasal dari dalam (internal) atau luar (eksternal).

Berikut faktor internalnya:

- 1) Penjualan
- 2) Nilai kekayaan total
- 3) Likuidasi
- 4) Pertumbuhan aktiva tahunan
- 5) Laba perusahaan

Sedangkan faktor eksternalnya :

- 1) Rumor dan sentiment pasar
- 2) Fluktuasi nilai tukar mata uang
- 3) Kebijakan pemerintah serta dampaknya

- 4) Pergerakan suku bunga

### **2.1.3. Laba Akuntansi**

#### **2.1.3.1 Pengertian Laba Akuntansi**

Menurut Belkaoui dalam (Yocelyn & Christiawan, 2014) laba akuntansi dijelaskan sebagai selisih antara penghasilan yang diterima berkaitan dengan biaya historis dan karena transaksi dari waktu ke waktu. Pada metode *historical cost*, laba diukur dengan perbedaan antara awal serta akhir aset bersih selama jangka waktu tertentu, keduanya diukur menggunakan biaya historis, maka output diperkirakan menjadi keuntungan sebagai perbedaan antara pendapatan maupun biaya.

Laba bermanfaat sebagai panduan untuk keputusan masa depan dan sebagai ukuran efisiensi manajemen dan sebagai ukuran keberhasilan perusahaan. Laba juga dapat digunakan sebagai ukuran pengembalian investasi. Perusahaan investasi akan meningkat jika laba yang didapatkan lebih tinggi (Oktavianti, 2013).

Sementara itu, menurut (Yadiani, 2010) laba akuntansi (*accounting income*) berguna untuk membandingkan pendapatan maupun pengeluaran yang berasumsikan prinsip-prinsip implementasi atau peraturan yang berlaku.

Menurut Belkaoui, dikutip dalam (Yocelyn & Christiawan, 2014) menyebutkan ada lima karakteristik pendapatan akuntansi, termasuk:

- 1) Laba akuntansi diasumsikan pada prinsip-prinsip pendapatan, yang membutuhkan pengakuan khusus atas pengertian pengukuran dan pengakuan pendapatan.
- 2) Laba akuntansi membutuhkan estimasi biaya dari biaya perolehan.

- 3) Laba akuntansi diasumsikan pada transaksi nyata, khususnya dari penjualan barang dan jasa.
- 4) Laba akuntansi diasumsikan pada posultat berkala serta menunjukkan kinerja perusahaan pada jangka waktu tertentu.
- 5) Laba akuntansi membutuhkan perbandingan antara pendapatan dengan biaya yang relevan dan terkait dengan pendapatan.

### **2.1.3 Arus Kas**

#### **2.1.3.1 Pengertian Laporan Arus Kas**

Salah satu aspek pelaporan keuangan perusahaan adalah laporan arus kas. Menurut Harahap dalam (Nugroho, 2017) laporan arus kas merupakan laporan dari perusahaan yang berguna untuk membagikan informasi diterimanya kas dan pengeluarannya atau setara kas yang nyata untuk periode waktu tertentu.

Menurut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009) laporan arus kas harus disajikan dalam laporan keuangan untuk memahami aliran keuangan pemerintah. Pengguna laporan keuangan menggunakan informasi arus kas perusahaan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dan memberi perusahaan kemampuan untuk menghasilkan kas dan setara kas.

Dari beberapa pertimbangan yang disebutkan di atas untuk menentukan laporan keuangan, bisa diambil simpulan bahwa laporan arus kas adalah laporan rutin yang mencakup pembayaran tunai, penerimaan dan perubahan kas bersih yang terjadi di perusahaan untuk mencerminkan perubahan kas bersih dari investasi, operasi, serta pendanaan.

Menurut (Sofyan, 2011) arus kas dapat digolongkan menjadi beberapa komponen meliputi:

1) Arus Kas dari Aktivitas Operasional

Yang termasuk kedalam golongan ini yaitu semua transaksi yang dicantumkan di laporan laba rugi serta berhubungan dengan laba. Arus kas masuk lain yang berasal dari kegiatan operasional seperti: Penerimaan dari supplier, piutang bunga serta langganan.

Berikut yang termasuk arus kas keluar berasal dari :

- a) Pembayaran gaji
- b) Pembayaran pajak penghasilan
- c) Pembayaran bunga atas utang perusahaan
- d) Kas yang dikeluarkan atas pembelian barang dan jasa yang siap di jual

2) Arus Kas dari Kegiatan Investasi

Digolongkan dalam transaksi kas yang digunakan oleh perusahaan yang berkaitan dengan perolehan fasilitas investasi nonkas lainnya. Terjadinya arus kas masuk terjadi jika diterimanya kas dari output atau return investasi yang dijalankan lebih dahulu, contohnya dari output penjualan.

Adapun arus kas yang diterima dari :

- a) Penjualan surat berharga
- b) Penjualan aktiva tetap
- c) Tnagihan pinjaman jangka.yang panjang (jika ini merupakan kerugian atas investasi maka kecuali bunga)

Sedangkan arus kas keluar ini misalnya:

- a) Pembayaran atas asset lain yang digunakan
- b) Pembelian investasi dalam jangka.yang panjang
- c) Pembayaran agar mendapatkan asset tetap

### 3) Arus Kas dari Kegiatan Pembiayaan

Pembayaran kembali kepada kreditor atau pemilik atas dana yang dibagikan terlebih dahulu disebut arus kas pembiayaan. Yang termasuk arus kas ini yaitu tentang bagaimana aktivitas kas didapatkan untuk mendanai perusahaan terhitung operasinya. Kegiatan mendapatkan untuk kepentingan perusahaan merupakan kategori arus kas masuk.

Yang termasuk arus kas masuk meliputi:

- a) Penjualan obligasi
- b) Pengeluaran wesel
- c) Penerbitan saham
- d) Pengeluaran surat hipotek, utang dan sebagainya

Yang termasuk arus kas keluar meliputi :

- a) Pembayaran hutang dana yang dipinjam
- b) Pembayaran dividend dan pembagian lainnya yang diberikan kepada pemilik
- c) Pembelian saham pemilik (treasury stock)

#### **2.1.3.2 Manfaat Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas berguna sekali bagi akuntan maupun pengguna baik secara internal maupun eksternal. (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009) berasumsi bahwa laporan keuangan memiliki manfaat berikut: kemampuan guna mempengaruhi waktu dan jumlah arus kas, untuk mengubah peluang dan keadaan, dan untuk membagikan

keterangan bagi pengguna untuk menilai fluktuasi pada struktur keuangan mereka (Likuiditas dan solvabilitas). Informasi arus kas dan setara kas dapat meningkatkan komparabilitas laporan keuangan untuk perusahaan yang berbeda dengan menghilangkan dampak dari peristiwa dan transaksi serupa pada penerapan praktik akuntansi yang berbeda. Anda juga dapat menggunakan informasi ini dengan model pengguna untuk memperkirakan dan mencocokkan nilai arus kas masa yang akan datang dari entitas yang lain.

Indikator waktu, kuantitas dan kepastian dalam arus kas masa yang akan datang seringkali didasarkan pada keterangan-keterangan dari arus kas historis. Penggunaan arus kas historis untuk memeriksa keakuratan arus kas masa mendatang dan menetapkan hubungan antara arus kas dan laba serta dampak dari fluktuasi harga.

Dengan memeriksa kegiatan pembiayaan perusahaan (distribusi kepada pemilik, investasi pemilik, dan utang serta pembayaran utangnya) dan kegiatan investasinya (pembelian dan penjualan aktiva selain dari produknya), mereka (pembaca laporan keuangan) mampu menafsirkan kenapa aset serta utang bertambah dan berkurang dalam waktu tertentu.

Dari penjelasan sebelumnya, bisa diambil simpulan bahwa laporan arus kas memiliki keunggulan yaitu mampu menandingkan kinerja keuangan dengan industri yang serupa dan juga untuk mengukur kinerja.

### **2.1.3.3 Tujuan Laporan Arus Kas**

Menurut Harahap yang dikutip dari (Nugroho, 2017) tujuan laporan arus kas yaitu mampu menyampaikan keterangan-keterangan dari perusahaan mengenai

penerimaan kas dan pengeluaran atau setara kas yang penting untuk jangka waktu tertentu. Kredit, investor, dan pengguna lain didukung oleh laporan ini, yang meliputi:

- 1) Mengevaluasi keahlian perusahaan untuk memperoleh arus kas masa mendatang.
- 2) Kesanggupan perusahaan untuk membayar dividen dan kebutuhan kegiatan eksternal untuk memenuhi kewajibannya.
- 3) Menilai alasan perbedaan antara laba bersih dan berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran.

Menentukan pengaruh kas atau bukan kas dan transaksi keuangan lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan dari waktu ke waktu.

Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield dalam (Nugroho, 2017) Tujuan utama laporan keuangan yaitu mampu menyampaikan keterangan-keterangan dari waktu ke waktu tentang pengumpulan yang relevan dan transaksi pembayaran untuk perusahaan. Laporan ini mengungkapkan antara lain:

- 1) Kas mempengaruhi operasi pada jangka waktu tertentu
- 2) Kenaikan atau penurunan kas bersih selama satu periode
- 3) Transaksi pembiayaan.
- 4) Transaksi investasi.

Tujuan dari laporan ini yaitu memberikan penjelasan mengenai operasi, investasi, dan aktivitas pendanaan perusahaan dalam bentuk tunai. Maka dari itu, laporan arus kas menjelaskan:

- 1) Perubahan bersih kas dari aktivitas operasi, investasi
- 2) Pembiayaan perusahaan pada satu periode, dalam bentuk yang bisa merekonsiliasi saldo kas awal dan akhir.
- 3) Pembayaran kas
- 4) Penerimaan kas

Dari penjabaran sebelumnya, bisa diambil kesimpulan bahwa tujuan laporan arus kas yaitu dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh kas maupun mengeluarkan kasnya, serta menilai kinerja perusahaan khususnya pada likuiditasnya.

#### **2.1.4. Ukuran Perusahaan**

##### **2.1.4.1 Pengertian Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan menandakan besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari total aset perusahaan ( (Han & Lesmond, 2009). Menurut Sujoko dan Soebiantoro dalam (Raningsih & Putra, 2015) *firm size* yang meningkat menandakan pertumbuhan yang bagus pada perusahaan tersebut yang dapat ditinjau dari besarnya aset perusahaan.

Selanjutnya menurut (Bringham & Houston, 2010) ukuran perusahaan (Firm Size) merupakan ukuran besar kecilnya suatu perusahaan yang ditampilkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain.

Berikut ini Formulasi Ukuran Perusahaan (Firm Size):

$$\text{FIRM SIZE} = \text{LN Total Asset}$$

Ukuran perusahaan secara umum bisa diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu objek. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana bisa digolongkan besar kecilnya perusahaan menjadi beberapa cara, meliputi: total aktiva, nilai pasar saham, jumlah karyawan, dan sebagainya. Pada hakikatnya ukuran perusahaan cuma terbagi menjadi tiga kategori, yaitu perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium size) dan perusahaan kecil (small firm). Ukuran perusahaan atau firm size cenderung menggambarkan penilaian pemegang saham pada semua aspek dari financial performance di masa lalu dan perkiraan di masa depan. Semakin tinggi asset perusahaan akan menjadikan perusahaan mempunyai kestabilan pada keadaan keuangannya maka akan lebih mudah dalam mendapatkan modal dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai aset yang kecil. Dari pemaparan tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan penilaian besar kecilnya perusahaan yang ditampilkan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan bisa memenuhi tujuan perusahaan tersebut.

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008 kriteria ukuran perusahaan adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Kriteria Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan	Kriteria	
	Assets ( Tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha)	Penjualan Tahunan
Usaha Mikro	Maksimal 50 juta	Maksimal 300 Juta
Usaha Kecil	>50 Juta-500 Juta	>300 juta-2.5 M
Usaha Menengah	>10 juta-10 M	2.5 M-50 M
Usaha Besar	>10 M	>50 M

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Dibawah ini adalah beberapa penelitian sebelumnya mengenai pengembalian saham:

Penelitian oleh (Rizal & Ana, 2016) yang berjudul Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Serta Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2012–2014). Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling selama pengambilan sampel. Penelitian sebelumnya sudah menyelidiki dampak dari informasi akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan pada pengembalian pemegang saham metode yang dipakai yaitu dokumentasi, studi perpustakaan serta penghimpunan data sekunder. Sasaran penelitian dari semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2012, 2013 dan 2014, adalah 24 perusahaan. Metode yang dipakai untuk analisis data yaitu analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa variabel yang mempengaruhi laporan laba rugi memiliki efek positif, komponen arus kas yang meliputi arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas

dari aktivitas pendanaan, dengan pengecualian arus kas dari aktivitas operasi dan arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan juga mempengaruhi pengembalian saham. Kemiripan dengan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah bahwa keduanya menyelidiki pengembalian investasi dan memakai variabel yang serupa, yaitu mengenai Laba Akuntansi, Arus Kas dan Ukuran Perusahaan. Menggunakan perusahaan perbankan sebagai obyek penelitian. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu memakai periode tahun 2012–2014, akan tetapi pada penelitian ini memakai periode tahun 2015–2017.

Penelitian oleh (Purwanti & W, 2015) judulnya yaitu Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Listing Di Bei. Penelitian ini memakai metode *purposive sampling*. Untuk uji hipotesis dikerjakan melalui uji regresi linier berganda. SPSS versi 17 dipakai untuk menganalisa data. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan, Arus kas operasi dan Arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan, Arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan. Secara simultan Laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas pendanaan, dan arus kas investasi berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan. Kesamaan dari kedua penelitian yaitu saling meneliti tentang pengembalian Saham serta memakai Laba Akuntansi, Arus Kas dan Ukuran Perusahaan untuk variabel bebasnya. Bedanya terletak di objek yang diteliti, peneliti sebelumnya memakai perusahaan yang listing di BEI dan penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan.

Penelitian (Pratiwi & Putra, 2015) meneliti permasalahan yaitu Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Aktivitas Operasi Pada Return Saham. Populasinya yaitu perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode 2011-2013, sedangkan sampel yang dipakai yaitu 35 perusahaan memakai metode *nonprobability sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dijalankan dengan teknik observasi non partisipan Analisis data dengan analisis regresi linier berganda. Variabel dependen yaitu *Return Saham*, untuk variabel independennya meliputi variabel likuiditas (X1), variabel profitabilitas (X2), variabel *leverage* (X3), aktivitas (X4), Ukuran perusahaan (X5) dan Arus kas Operasi (X6). Akhir penelitian bisa didapat kesimpulan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif pada *return* saham, variabel *leverage* berpengaruh negatif pada *return* saham, untuk aktivitas dan arus kas aktivitas operasi tidak berpengaruh pada *return* saham.

Penelitian oleh (Raningsih & Putra, 2015) yang berjudul Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan sub sektor *food and beverages* di BEI pada periode 2010-2013. Penelitian tersebut menggunakan metode *purposive sampling* dan didapat 32 data pengamatan untuk sampel. Untuk pengujian hipotesis dikerjakan pakai uji regresi linier berganda. Analisis data dijalankan pakai alat bantu statistik SPSS versi 17. Hasil peneliti terdahulu menyebutkan bahwa rasio profitabilitas dan *leverage* berpengaruh positif terhadap *return* saham, rasio likuiditas berpengaruh negatif terhadap *return* saham, untuk rasio aktivitas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Kesamaannya yaitu saling meneliti tentang *Return Saham* serta memakai

Ukuran Perusahaan, akan tetapi penelitian terdahulu menambahkan Rasio Aktivitas, Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas untuk variabel dependennya, tetapi penelitian ini pakai laba akuntansi dan arus kas. Perbedaan lainnya adalah pada objek penelitiannya, penelitian sebelumnya pada perusahaan sub sektor *food and beverages* dan penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Acheampong, Agalega, & Shibu, 2017) berjudul *The Effect of Financial Leverage and Market Size on Stock Returns on the Ghana Stock Exchange: Evidence from Selected Stocks in the Manufacturing Sector*. Method of this research using a Ordinary Least Square (OLS) regression methods. , Based on the results research that obtained and the discussion, then it can take conclusion as: Four out of the five selected companies (i.e. PZ, Unilever, Aluworks and Camelot) all had associated leverage coefficients to be negative. Pioneer Kitchenware however, had positive leverage coefficient. The study also found the relationship between Size and stock returns to be positive and significant. The size effect within the manufacturing sector was however very limited.

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Noviansyah Rizal, Selvia Roos Ana, 2016	Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Serta Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Return Saham</i> (Studi Empiris Pada	Variabel independen: Laba Akuntansi , Arus Kas , Ukuran Perusahaan Variabel dependen: return saham	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa variabel yang mempengaruhi laporan laba rugi memiliki efek positif, komponen arus kas yang meliputi arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas

		Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2012–2014)		pendanaan, dengan pengecualian arus kas dari aktivitas operasi dan arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan juga mempengaruhi pengembalian saham
2.	Sri Purwanti, Endang Masitoh W., dan Yuli Chomsatu, 2015	Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Listing Di Bei	Variabel independen: Laba Akuntansi, Arus Kas, Variabel dependen: return saham	laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan, Arus kas operasi dan Arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan, Arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan. Secara simultan Laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas pendanaan, dan arus kas investasi berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan
3	Ni Putu Trisna Windika Pratiwi, I Wayan Putra, 2015	Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Aktivitas Operasi Pada Return Saham	Variabel independen: Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Aktivitas Operasi Variabel dependen: return saham	variabel likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif pada <i>return</i> saham, variabel <i>leverage</i> berpengaruh negatif pada <i>return</i> saham, untuk aktivitas dan arus kas aktivitas operasi tidak berpengaruh pada <i>return</i> saham
4	Ni Kadek Raningsih, I Made Pande Dwiana Putra, 2015	Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap	Variabel independen: Rasio-rasio Keuangan Dan	rasio profitabilitas dan <i>leverage</i> berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham, rasio likuiditas berpengaruh negatif

		Return Saham Perusahaan sub sektor <i>food and beverages</i> di BEI	Ukuran Perusahaan Variabel dependen: <i>return</i> saham	terhadap <i>return</i> saham, untuk rasio aktivitas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.
5	Prince Acheampong, Evans Agalega & Albert Kwabena Shibu, 2017	The Effect of Financial Leverage and Market Size on Stock Returns on the Ghana Stock Exchange: Evidence from Selected Stocks in the Manufacturing Sector	Variabel independen: leverage, and size Variabel dependen: Stock Returns	Four out of the five selected companies (i.e. PZ, Unilever, Aluworks and Camelot) all had associated leverage coefficients to be negative. Pioneer Kitchenware however, had positive leverage coefficient. The study also found the relationship between Size and stock returns to be positive and significant.

### 2.3. Kerangka Berpikir

#### 1. Hubungan Laba Bersih dengan *Return* Saham

Informasi tentang laba bersih memberikan peran bagi investor untuk berinvestasi di perusahaan. Jika laba bersih suatu perusahaan tinggi, laba yang diperoleh investor cenderung tinggi, sehingga dari itu investor lebih tertarik menginvestasikan modalnya. Penelitian yang dijalankan oleh (Putriani & Sukartha, 2014) menunjukkan bahwa laba bersih mempengaruhi pengembalian saham.

#### 2. Hubungan Arus Kas Operasi dengan *Return* Saham

Kegiatan operasi merupakan kegiatan produsen inti dari penghasilan perusahaan. Daniati dan Suhairi dalam (Nugroho, 2017) menjalankan uji tentang

komponen arus kas, didapati bahwa komponen arus kas memiliki hubungan yang lebih kuat dengan return saham yang diharapkan dibandingkan dengan rasio antara total arus kas dengan return.

Secara teoritis, semakin tinggi aliran operasional perusahaan, semakin besar kemungkinan investor berinvestasi dalam perusahaan dan semakin tinggi nilai expected return saham. Akan tetapi, semakin sedikit arus kas perusahaan dari aktivitas operasi maka keyakinan investor menurun jadi makin rendah nilai expected return saham.

### 3. Hubungan Arus Kas Investasi dengan *Return* Saham

Aktivitas investasi merupakan aset yang melibatkan akuisisi atau pelepasan aset tidak lancar (aktiva jangka panjang) dan aset tidak tunai lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Daniati di (Nugroho, 2017) memiliki dampak negatif pada arus kas investasi terhadap pengembalian saham yang diharapkan. Secara teoritis, arus kas investasi perusahaan meningkat, sehingga makin tinggi juga pengembalian saham yang diharapkan, karena kepercayaan investor terhadap perusahaan semakin besar. Sebaliknya, kepercayaan investor pada perusahaan semakin rendah mencerminkan semakin sedikit aliran dana investasi perusahaan dan semakin rendah nilai expected return saham.

### 4. Hubungan Arus Kas Pendanaan dengan *Return* Saham

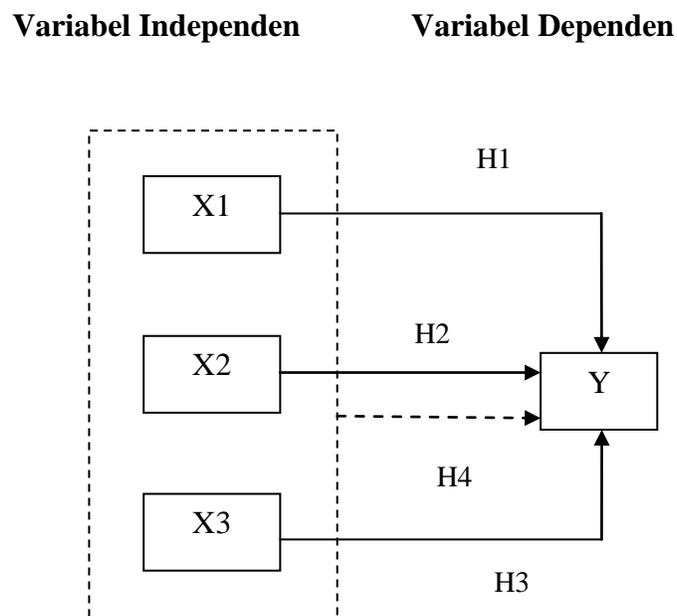
Aktivitas pendanaan merupakan kegiatan mengubah jumlah dan komposisi ekuitas serta pinjaman korporasi. Teori sinyal menjelaskan pasar bereaksi negatif pada pengumuman dana dari kas sebab dapat mempengaruhi arus kas dari operasi yang lebih sedikit untuk selanjutnya. Dia juga memperkenalkan

perubahan dividen terkait dengan sinyal lainnya yang mempengaruhi arus kas dari pendanaan yang berkaitan erat pada pengembalian saham yang diharapkan.

### 5. Hubungan Ukuran Perusahaan dengan *Return* Saham

Ukuran perusahaan merupakan average dari keseluruhan penjualan bersih. Sebuah studi oleh Banz (1981) menunjukkan bahwa saham yang berkapitalisasi pasar rendah atau mempunyai ukuran perusahaan rendah bisa memperoleh tingkat pengembalian saham yang lebih banyak dibanding ukuran perusahaan yang lebih tinggi. Pada dasarnya, kita dapat mengatakan bahwa ada korelasi negatif antara return saham dan ukuran perusahaan.

Pengaruh setiap variabel ini pada pengembalian saham bisa dijelaskan oleh model, Seperti yang ditampilkan pada gambar berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Keterangan :

X1 : Laba Akuntansi

X2 : Arus Kas

X3 : Ukuran Perusahaan

Y : *Return Saham*

—→ : Pengaruh secara parsial variabel X terhadap Y

---→ : Pengaruh secara simultan variabel X terhadap Y

#### **2.4. Hipotesis**

Landasan teori tersebut bisa meringkas hipotesis penelitian dibawah ini:

H1 : Laba Akuntansi berpengaruh positif terhadap *Return Saham* perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2 : Arus Kas berpengaruh positif terhadap *Return Saham* perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Return Saham* perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H4: Laba Akuntansi , Arus Kas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif secara simultan terhadap *Return Saham* perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian mencakup semua proses yang diperlukan untuk melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, desain penelitian yang dipilih oleh penulis yaitu penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif didasarkan pada metode penelitian empiris yang mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dari alat penelitian, dan menganalisis data statistik untuk pengujian hipotesis (Sugiyono, 2012).

#### **3.2. Operasional Variabel**

Berdasarkan pengajuan hipotesis tentang pengaruh laba akuntansi, arus kas dari operasi, arus kas dari investasi, dan arus kas dari pendanaan terhadap pengembalian saham. Penelitian ini mencakup enam variabel yaitu:

1. Laba akuntansi (X1) sebagai variabel independen
2. Arus kas (X2) sebagai variabel independen
  - Arus kas operasi sebagai variabel independen
  - Arus kas investasi sebagai variabel independen
  - Arus kas pendanaan sebagai variabel independen
3. Ukuran perusahaan (X3) sebagai variabel independen
4. *Return* saham (Y) sebagai variabel dependen

Agar memudahkan tampilan variabel penelitian yang dipakai, penulis menggambarkan bentuk operasi variabel. Ini ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

<b>Variabel</b>	<b>Konsep Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Laba Akuntansi (X1)	Indikator pengembangan perusahaan keseluruhan dihitung dengan menghitung perbedaan antara pendapatan dan biaya.	$\text{Laba} = \text{Penjualan} - \text{Beban}$	Rupiah
Arus Kas (X2)	Dibagi menjadi 3, antara lain: arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari investasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan.	$\text{Arus Kas} = \text{AKO} + \text{AKI} + \text{AKP}$	Rupiah
Arus Kas Operasi	Termasuk seluruh efek kas dari tiap transaksi atau peristiwa yang merupakan bagian dari menentukan pendapatan bersih (Prastowo, 2011)	$\text{AKO} = \text{Total Arus Kas Masuk Bersih} - \text{Total Arus Kas Keluar}$	Rupiah
Arus Kas Investasi	Kegiatan untuk memperoleh atau membuang aset tidak lancar (aset jangka panjang) dan investasi yang tidak melibatkan kesetaraan kas.	$\text{AKI} = \text{Total Arus Kas Masuk Bersih} - \text{Total Arus Kas Keluar}$	Rupiah
Arus Kas Pendanaan	Berupa kegiatan menghasilkan perbedaan pada jumlah serta komposisi kewajiban jangka panjang perusahaan (hutang) dan kewajiban modal (ekuitas)	$\text{AKP} = \text{Total Arus Kas Masuk Bersih} - \text{Total Arus Kas Keluar}$	Rupiah

Ukuran perusahaan (X3)	Menjelaskan ukuran bisnis yang dihasilkan dari total aset, total pendapatan, total pendapatan rata-rata, dan total aset	Total Aset = Aset Lancar + Aset Tetap	Rupiah
<i>Return Saham</i> (Y)	Hasilnya didapat dari investasi dengan menghitung perbedaan antara harga saham saat ini dan sebelumnya terlepas dari dividen (Jogiyanto, 2010).	$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Rupiah

### 3.2.1 Variabel Independen

Berdasarkan pendapat (Sugiyono, 2012) definisi variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau terjadinya variabel dependen. Variabel independen untuk penelitian ini meliputi:

#### 1. Laba Akuntansi (X1)

Laba akuntansi yaitu ukuran kinerja total perusahaan, dihitung perbedaan antara pendapatan dan biaya.

Parameter yang peneliti pakai untuk variabel ini yaitu laba bersih sebagai alat ukur dari variabel laba akuntansi (X1), sebab laba bersih menandakan keahlian untuk mencapai tingkat keuntungan tertentu, dan mengetahui jumlah turnover dimana investor dapat dengan mudah membuat keputusan tentang investasi karena pendapatan dari penjualan dapat berupa jumlah laba yang dihasilkan perusahaan.

Formula untuk menentukan Laba Akuntansi adalah:

$$\text{Laba} = \text{Penjualan} - \text{Beban}$$

Rumus 3. 1 laba akuntansi

## 2. Arus Kas (X2)

### a) Arus Kas Operasi

Menurut (Prastowo, 2011), arus kas operasi merupakan kegiatan yang menghasilkan penghasilan signifikan dan kegiatan lainnya selain investasi dan kegiatan pendanaan. Arus kas dari kegiatan operasi memuat seluruh dampak kas dari tiap transaksi atau peristiwa yang termasuk bagian dari penentuan laba bersih. Misalnya, kas yang diterima dari penjualan perdagangan, pembayaran kas untuk pembelian material (pemasok dan gaji untuk karyawan perusahaan).

Parameter yang digunakan oleh peneliti untuk ukuran variabel ini yaitu total arus kas dari kegiatan operasi yang termasuk kedalam laporan arus kas perusahaan dan yang tidak dapat dipisahkan dari neraca, dan rugi laba .

Formula menentukan arus kas operasi adalah:

$\text{AKO} = \text{Total Arus Kas Masuk Bersih} \\ - \text{Total Arus Kas Keluar}$	Rumus 3. 2 Arus Kas Operasi
-------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------

### b) Arus Kas Investasi

(Prastowo, 2011) berpendapat bahwa arus kas investasi merupakan akuisisi atau pelepasan aset tidak lancar (aktiva jangka panjang) dan investasi yang tidak termasuk dalam definisi setara kas. Arus kas meliputi hasil penjualan aset tetap dan pembayaran untuk produksi mesin produksi.

Parameter yang digunakan peneliti sebagai ukuran variabel-variabel ini yaitu total arus kas dari kegiatan investasi yang termasuk dalam laporan arus kas. Ini adalah laporan neraca serta laba ruginya.

Formula menentukan arus kas investasi adalah:

$$\text{AKI} = \text{Total Arus Kas Masuk Bersih} - \text{Total Arus Kas Keluar}$$

Rumus 3. 3 Arus Kas Investasi

### c) Arus Kas Pendanaan

Menurut Prastowo (2011: 35), arus kas pendanaan yaitu kegiatan yang menyebabkan berubahnya jumlah serta komposisi hutang jangka panjang (tanggung jawab) dan ekuitas (modal). Arus kas dari kegiatan pendanaan termasuk hasil dari penerbitan saham baru dan hutang jangka panjang melalui penerbitan saham baru.

Parameter yang dipakai bagi peneliti untuk ukuran variabel ini termasuk pada laporan arus kas perusahaan dan umumnya total arus kas dan kegiatan keuangan terkait dengan neraca dan laba rugi.

Rumus untuk menentukan arus kas pendanaan adalah:

$$\text{AKP} = \text{Total Arus Kas Masuk Bersih} - \text{Total Arus Kas Keluar}$$

Rumus 3. 4 Arus Kas Pendanaan

### 3. Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan menjelaskan kemampuan perusahaan, yang terdiri dari total aset, total pendapatan, pendapatan rata-rata dan total aset. Oleh karena itu, kebanyakan perusahaan memakai ukuran atau volume aset yang dipunyai perusahaan itu.

Rumus analisis ukuran perusahaan bisa disimpulkan dibawah ini:

$$\text{Total Aset} = \text{Aset Lancar} + \text{Aset Tetap}$$

Rumus 3. 5 Ukuran Perusahaan

### 3.2.2 Variabel Dependen

(Sugiyono, 2012), berasumsi bahwa definisi variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh atau hasil dari keberadaan variabel independen. Pada penelitian ini, return saham (Y) adalah variabel dependen. Return saham adalah tingkatan keuntungan yang didapat dari investasi.

Sedangkan menurut (Jogiyanto, 2010), Return saham yaitu hasil dari investasi yang didapatkan dengan menghitung perbedaan harga saham antara sekarang dan masa lalu, terlepas dari dividen. Parameter yang peneliti gunakan sebagai ukuran variabel-variabel ini adalah:

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Rumus 3. 6 Return saham

Keterangan :

$R_t$  = Return saham periode ke-t

$P_t$  = Harga saham periode pengamatan

$P_{t-1}$  = Harga saham periode sebelum pengamatan

## 3.3. Populasi dan Sampel

### 3.3.1 Populasi

Berdasarkan pada aktivitas yang terkait dengan judul skripsi, penulis menetapkan target populasi untuk penelitian ini. Populasi penelitian adalah salah satu

objek yang ditetapkan oleh ciri-ciri tertentu yang dirujuk oleh suatu objek, yang mungkin berisi seseorang, dokumen atau catatan yang ditampilkannya untuk objek penelitian. Populasinya tidak hanya manusia, melainkan benda atau benda alam lainnya

Menurut (Sugiyono, 2012), populasi merupakan area umum yang mencakup objek atau subjek yang memiliki karakteristik atau sifat tertentu yang akan diteliti oleh peneliti dan sampai pada kesimpulan. Pada penelitian ini, populasinya yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia, dan targetnya yaitu 45 perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari 2013 hingga 2017. Tetapi tidak semua populasi akan diteliti, jadi harus dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut

Tabel 3. 2 Populasi Perusahaan Perbankan

No.	Nama Perbankan Yang Terdaftar di BEI	Kode Saham
1.	Bank Agris Tbk.	AGRS
2.	Bank Artha Graha International Tbk.	INPC
3.	Bank Bukopin Tbk.	BBKP
4.	Bank Bumi Arta Tbk.	BNBA
5.	Bank Capital Indonesia Tbk.	BACA
6.	Bank Central Asia Tbk.	BBCA
7.	Bank China Contruction Indonesia Tbk.	MCOR
8.	Bank Danamon Indonesia Tbk.	BDMN
9.	Bank Dinar Indonesia Tbk.	DNAR
10.	Bank Harda International Tbk.	BBHI
11.	Bank Ina Perdana Tbk.	BINA
12.	Bank J Trust Indonesia Tbk.	BCIC

13.	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI
14.	Bank Maspion Indonesia Tbk.	BMAS
15.	Bank Mayapada Internasional Tbk.	MAYA
16.	Bank Maybank Indonesia Tbk.	BNII
17.	Bank Mega Tbk.	MEEGA
18.	Bank Mestika Dharma Tbk.	BBMD
19.	Bank Mitraniaga Tbk.	NAGA
20.	Bank MNC International Tbk.	BABP
21.	Bank Nationalnobu Tbk.	NOBU
22.	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI
23.	Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	BBNP
24.	Bank OCBC NISP Tbk.	NISP
25.	Bank Pan Indonesia Tbk.	PNBN
26.	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	PNBS
27.	Bank PD. Banten Tbk.	BEKS
28.	Bank PD. Jabar dan Banten Tbk	BJBR
29	Bank PD. Jatim Tbk.	BJTM
30.	Bank Permata Tbk.	BNLI
31.	Bank QNB Indonesia Tbk.	BKSW
32.	Bank Rakyat Indonesia Tbk.	BBRI
33.	Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk.	BRIS
34.	Bank Rakyat Agroniaga Tbk.	AGRO
35.	Bank Sinarmas Tbk.	BSIM
36.	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BBTN
37.	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	BTPN
38.	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	BTPS
39.	Bank Victoria International Tbk.	BVIC
40.	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	SDRA

41.	Bank Of India Indonesia Tbk	BSWD
42.	Bank Ganesha Tbk.	BGTG
43.	Bank Yudha Bhakti Tbk	BBYB
44.	Bank CIMB Niaga Tbk.	BNGA
45.	Bank Artos Indonesia Tbk	ARTO

### 3.3.2 Sampel

Beberapa karakteristik dan angka yang diperoleh dari populasi disebut sampel (Sugiyono, 2012). Jika Anda memiliki populasi yang besar, para peneliti mungkin tidak dapat mengelola semua populasi tersebut sebab krisis dana, energi, serta waktu, misalnya. Peneliti bisa mengambil sampel dari populasi ini. Seperti yang kita pelajari dari sampel tersebut, kesimpulan ini berlaku juga untuk populasi. Untuk alasan ini, sampel harus benar-benar mewakili (representatif).

Sampel yang dipilih untuk penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2013 hingga 2017, yang mempunyai cirri-ciri tertentu untuk membantu penelitian. Sampel diperoleh dengan metode *purposive sampling* sesuai cirri-ciri dibawah ini:

- a. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan yang lengkap pada jangka waktu pengamatan. Laporan keuangan merupakan laporan keuangan untuk berakhirnya tahun pada tanggal 31 Desember, karena laporan keuangan yang diaudit lebih akurat dan dapat diandalkan.
- b. Perusahaan yang bergabung pada Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2013-2017

- c. Berdasarkan kriteria di atas, maka jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 8 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria sampel. Sampel pada penelitian ini yaitu :

Tabel 3. 3 Daftar Sampel

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham
1.	Bank Central Asia (Persero) Tbk	BBCA
2.	Bank Bukopin Tbk	BBKP
3.	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI
4.	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk,	BJBR
5	Bank of India Indonesia Tbk	BSWD
6	Bank Victoria International Tbk	BVIC
7	Bank Mayapada International Tbk	MAYA
8.	Bank OCBC NISP Tbk	NISP

#### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk membantu kebutuhan analisis dalam penelitian ini, penulis membutuhkan banyak data internal dan eksternal. (Sugiyono, 2012) berpendapat bahwa teknik pengumpulan data adalah metode pengumpulan data dan informasi untuk mendukung penelitian ini. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi, yang mengumpulkan data dalam bentuk laporan keuangan di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Selain metode tersebut, studi perpustakaan (*library research* yaitu *online research*) juga digunakan dalam penelitian ini dengan mengumpulkan data dari sumber perpustakaan. Untuk mendukung kebutuhan akan analisis dalam penelitian ini, penulis memerlukan sejumlah data baik dari dalam maupun luar perusahaan. Menurut (Sugiyono, 2012), teknik pengumpulan data adalah cara untuk

memperoleh data dan informasi yang mendukung penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumenter, yaitu dengan mengumpulkan data dalam bentuk dokumen laporan keuangan yang terdapat di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Selain metode dokumenter, penelitian ini juga menggunakan penelitian kepustakaan (*library research* yaitu *online research*), dengan mengumpulkan data dari sumber-sumber perpustakaan.

### **3.5. Metode Analisis Data**

#### **3.5.1. Statistik Deskriptif**

Menurut (Sugiyono, 2012) Statistik deskriptif adalah statistik yang menganalisis data dengan menggambarkan atau menafsirkan data yang dikumpulkan. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi tentang deskripsi data yang akan diuji, seperti jumlah data, rata-rata, nilai minimum dan maksimum, serta varians. Setelah memproses data untuk langkah selanjutnya untuk menentukan bagaimana data harus dihitung dan dianalisis, tujuan dari penelitian ini adalah menggunakan teknik perhitungan dan analisis.

#### **3.5.2. Uji Asumsi Klasik**

Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, uji asumsi klasik harus ditemukan terlebih dahulu. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

### **1. Uji Normalitas**

Menurut (Ghozali, 2011), uji normalitas menguji distribusi data yang normal. Tujuan dari uji ini adalah untuk menguji apakah variabel dependen pada model regresi independen atau kedua yang terdistribusi normal.

Analisis statistik dan grafik distribusi biasanya dilakukan untuk mengetahui bentuk distribusi data. Pengujian ini menggunakan histogram untuk membandingkan data yang diamati dengan distribusi yang dekat dengan distribusi normal. Distribusi normal membentuk garis diagonal. Jika distribusi data residual adalah normal, garis yang mewakili data aktual mengikuti garis diagonalnya. Dalam penelitian ini, program SPSS dapat menguji apakah distribusi data normal menggunakan analisis grafik *Normal Probability Plot*.

### **2. Uji Autokorelasi**

Menurut (Gozhali, 2012) uji autokorelasi adalah pengujian di mana variabel dependen tidak terkait dengan variabel itu sendiri, baik itu nilai sebelumnya atau setelahnya. Model regresi untuk penelitian indeks syariah Indonesia yang bertahan lebih dari satu tahun biasanya memerlukan uji autokorelasi. Uji autokorelasi diukur dengan Durbin Whaton (DW test).

### **3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah model regresi memiliki penyimpangan dalam ukuran pengamatan satu, kepengamatan yang lain. Gejala-gejala yang tidak konsisten ini disebut heteroskedastisitas, dan adanya gejala residual yang serupa dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya disebut homo-kedastisitas (Gozhali, 2012). Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan

menggunakan diagram grafik *scatterplot* yang berisi variabel terikat (ZPRED) dengan residual (SPERSID) pada sumbu X yang diprediksi dan dengan sumbu Y yaitu residual. Dasar-dasar pengambilan keputusan (Gozhali, 2012) adalah:

- a. Ketika model tertentu seperti titik menjadi pola yang teratur (bergelombang, membesar kemudian mengecil), heteroskedastisitas telah terjadi. sementara itu
- b. Heteroskedastisitas tidak terjadi jika subjek tidak jelas dan titik menyebar di atas dan di bawah sumbu Y.

#### **4. Uji Multikolinearitas**

Salah satu asumsi model regresi linier adalah bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara variabel independen. Untuk melakukan ini, Anda memerlukan uji yang disebut uji multikolinieritas.

Menurut pendapat (Gozhali, 2012) uji multikolinieritas berguna untuk memverifikasi apakah model regresi menunjukkan hubungan antara variabel independen. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Variabel tidak morogontal ketika mereka terkait. Variabel morogontal adalah variabel independen dengan nilai korelasi nol antara masing-masing variabel.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk menemukan keberadaan multikolinieritas dengan menguji Value Information Factor (VIF) dengan koefisien VIF lebih kecil dari 10 dan toleransi value lebih besar dari 0,10 tidak terjadi dengan multikolinieritas.

### 3.5.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel dependen di antara variabel independen. Uji yang berguna menggunakan hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis Nol ( $H_0$ ) digunakan oleh penulis untuk menguji hipotesis ini.

Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) adalah berasumsi bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Di sini, hipotesis nol ( $H_0$ ) menunjukkan hipotesis bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara variabel dependen dan variabel dependen.

#### 3.5.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Uji hipotesis keenam adalah analisis regresi linier berganda dengan model regresi ini menggunakan dua atau lebih variabel. Untuk regresi linier sederhana, hanya satu variabel independen yang digunakan. Perbedaan antara keduanya adalah jumlah variabel independen. (Priyatno, 2013) Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Rumus 3. 7 Persamaan regresi linier berganda

Keterangan:

$Y$  = *Return Saham*

$A$  = Konstanta

$b_1$  dan  $b_2$  = koefisien variabel-variabel independen (regresi  $X_1$  dan  $X_2$ )

$X_1$  = Nilai Arus Kas Operasi

$X_2$  = Nilai Laba Akuntansi

$e$  = *error terms* (variabel pengganggu)

### 3.5.3.2 koefisien determinasi (*Adjusted R2*)

Menurut pendapat Sutrisno Hadi dalam (Nugroho, 2017) Mencari koefisien determinasi (*Adjusted R2*) dengan prediktor X1 dan X2 pada kriteria sumbu Y memakai rumus sebagai berikut :

$$R_2 = \frac{a_1X_1Y + a_2X_2Y}{\Sigma Y^2}$$

Rumus 3. 8 koefisien determinasi (*Adjusted R2*)

Keterangan:

$R_2$  = Koefisien korelasi Y dengan X1,X2

$\alpha_1$  = Koefisien prediktor X1

$\alpha_2$  = Koefisien prediktor X2

$X_1Y$  = Jumlah produk X1 dengan Y

$X_2Y$  = Jumlah produk X2 dengan Y

$\Sigma Y^2$  = Jumlah kuadrat kriterium Y

Koefisien determinasi ( $R_2$ ) digunakan untuk mengukur kemampuan model untuk menafsirkan variabel dependen (Ghozali, 2011). Tetapkan model regresi optimal berdasarkan nilai *Adjusted R2*. Koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai dekat 1 menunjukkan bahwa variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi perubahan dalam variabel dependen. Menurut (Ghozali, 2011), nilai *Adjusted R2* dianggap tidak valid/ bernilai 0 jika uji empiris memberikan nilai *Adjust R2* negatif. Kemudian uji F dilakukan.

### 3.5.3.3 Menguji signifikansi regresi linier berganda dengan uji F

Uji F memungkinkan untuk menguji pengaruh variabel X pada Y dengan membandingkan nilai F. Uji signifikansi atau uji statistik F harus menunjukkan bahwa semua variabel independen yang terdapat dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama pada variabel dependen (ditautkan) atau tidak (Ghozali, 2011).

Nilai F hitung dapat digunakan rumus (Sunyoto, 2013), sebagai berikut :

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2(N - m - 1)}{(1 - R^2)}$$

Rumus 3. 9 Nilai F hitung

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

m = Jumlah variabel independen

N = Jumlah Sampel

Kriteria untuk mencapai kesimpulan adalah:

- a) Jika nilai F tabel > F hitung, hipotesis alternatif (Ha) ditolak itu artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen (bersama-sama).
- b) Hipotesis alternatif (Ha) diterima jika tabel F < F dihitung, artinya (bersama-sama) variabel dependen mempengaruhi variabel dependen.

## 3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

### 3.6.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Bursa Efek. Indonesia Kantor Perwakilan Kepulauan Riau yang beralamat di Kompleks Mahkota Raya Blok A No. 11 JL. Raja H Fisabilillah, Batam Center.

